

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian akan dikemukakan maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau sering disebut dengan penelitian naturalistik. Moleong (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah (p.6).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode eksplorasi. Mely G. Tan (dalam Hamdi dan Ismaryati, 2014) menjelaskan bahwa penelitian eksploratif adalah peneliti yang bersifat menjelajah, bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai suatu gejala tertentu, atau mendapatkan ide-ide baru mengenai gejala tersebut untuk merumuskan masalah yang terperinci (p. 1.5). Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap secara lebih cermat dan terperinci mengenai proses berpikir kreatif peserta didik ditinjau dari *adversity quotient*, yang diperoleh dari hasil tes tertulis baik instrumen *adversity quotient* maupun tes kemampuan berpikir kreatif dan hasil wawancara

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari situasi sosial. Spradley (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu:

(1) Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Manarul Huda yang beralamat di Jl. Ciburuyan No. 20, Mulyasari, Kec. Tamansari, Tasikmalaya, Jawa Barat 46196. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat melaksanakan penelitian untuk mengetahui atau mengkaji proses berpikir kreatif matematis peserta didik ditinjau dari *Adversity quotient*.

## (2) Pelaku

Subjek dalam penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas VII di MTs Manarul Huda. Teknik pengambilan subjek dilakukan dengan teknik *purposive*. Menurut Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa *purposive* pemilihan subjek dengan pertimbangan sebagaimana yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pertimbangan yang digunakan yaitu subjek dari tiap kategori *adversity quotient* yang melalui semua tahapan proses berpikir kreatif dalam penyelesaian masalah matematika berupa mengerjakan soal tes materi bangun datar segiempat dan segitiga serta subjek yang mampu berkomunikasi dengan baik memberikan informasi lengkap dan jelas pada saat wawancara.

## (3) Aktivitas

Aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam penelitian ini yaitu mengisi angket *adversity response profile*, penyelesaian masalah matematika berupa mengerjakan soal tes materi bangun datar segiempat dan segitiga. Kemudian peserta didik melakukan wawancara untuk mengetahui lebih dalam proses berpikir kreatif yang telah mengerjakan soal tes.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Menurut Sugiyono (2017) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (p.167). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

#### (1) Penyebaran Angket *Adversity quotient*

Menurut Sugiyono (dalam Sugiyono 2017) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”(p.193). Angket *Adversity quotient* yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *Adversity response profile* (ARP). Angket ini terdiri dari 30 pertanyaan yang dimodifikasi dari angket (ARP) Paul G. Stoltz. Penyebaran angket dilakukan sebelum peserta didik mengerjakan soal tes

materi bangun datar segiempat dan segiempat. Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengetahui *Adversity quotient* peserta didik.

#### (2) Tes Menyelesaikan Masalah Matematika

Tes menyelesaikan masalah matematika dilakukan dengan tujuan untuk acuan peneliti dalam mengetahui proses berpikir kreatif peserta didik terhadap materi bangun datar segiempat dan segitiga yang telah dipelajari, teknik pengumpulan data ini dilakukan secara tertulis.

#### (3) Wawancara

Moleong (2017) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pernyataan itu (p.186).

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (p.116). sejalan dengan hal itu, Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik setelah mengerjakan soal tes. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya-jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui proses berpikir kreatif peserta didik pada materi bangun datar segiempat dan segitiga ditinjau dari *adversity quotient*.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif ini meliputi instrumen utama dan juga instrumen pendukung. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018) bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (p.222). Sugiyono (2018) juga menjelaskan bahwa setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (p.103). Peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus, memilih informan sebagai sumber data, pengumpulan data, analisis

data dan membuat kesimpulan. Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Angket *Adversity Response Profile (ARP)*

Angket merupakan cara pengumpulan data melalui pernyataan kepada responden secara tertulis. Peneliti mengadopsi angket menurut Stoltz untuk mengkategorikan peserta didik berdasarkan *AQ*. Stoltz (2000) mengungkapkan bahwa untuk mengukur *AQ* seseorang digunakan instrumen yang disebut *Adversity response profile* (Profil Respon terhadap Kesulitan). *Adversity response profile* (Profil Respon terhadap Kesulitan) ini memberikan suatu gambaran singkat yang baru dan sangat penting mengenai apa yang mendorong peserta didik dan apa yang mungkin menghambat peserta didik untuk melepaskan potensinya (p.119). *Adversity response profile (ARP)* digunakan untuk mengukur dan menggolongkan peserta didik ke dalam *AQ* kategori *quitters*, *quitters* menuju *campers*, *campers*, *campers* menuju *climbers*, *climbers*. *AQ* terdiri atas empat dimensi *CO<sub>2</sub>RE*, singkatan dari *Control (C/Kendali)*, *Origin* dan *Ownership (O<sub>2</sub>/ Asal Usul dan Pengakuan)*, *Reach (R/ Jangkauan)*, *Endurance (E/ Daya tahan)*. Angket *ARP* terdiri dari 30 pernyataan yang telah dimodifikasi. *ARP* berisi pernyataan yang menggambarkan suatu peristiwa. Pada setiap peristiwa ada dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Menurut Stoltz (2000) pernyataan-pernyataan negatif yang diperhatikan skornya, karena kita lebih memperhatikan respons-respons peserta didik terhadap kesulitan.

Indikator *Adversity quotient* yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari empat dimensi yaitu:

**Tabel 3.1** Indikator *Adversity Quotient*

No	Indikator	Pengukuran Indikator
1	<i>Control</i> (Kendali)	kontrol diri peserta didik saat merasakan peristiwa yang menimbulkan kesulitan
2	<i>Origin</i> (Asal-usul) dan <i>Ownership</i> (Pengakuan)	<i>Origin</i> : Pengakuan terhadap asal-usul adanya kesulitan <i>Ownership</i> : Pengakuan terhadap terjadinya kesulitan

No	Indikator	Pengukuran Indikator
3	<i>Reach</i> (Jangkauan)	Pengukuran peserta didik akan sejauh mana kesulitan dianggap dapat menjangkau ke bagian-bagian lain dari kehidupan
4	<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Anggapan peserta didik akan berapa lama kesulitan berlangsung dan berapa lama penyebab kesulitan itu berlangsung

Stoltz (2000) mengategorikan *AQ* berdasarkan skor *ARP* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2** Kategori *Adversity quotient* berdasarkan *ARP*

No.	Skor	Kategori
1.	0-59	<i>Quitters</i>
2.	60-94	Peralihan <i>Quitters</i> menuju <i>Campers</i>
3.	95-134	<i>Campers</i>
4.	135-165	Peralihan <i>Campers</i> menuju <i>Climbers</i>
5.	166-200	<i>Climbers</i>

Angket yang digunakan sudah divalidasi oleh dua ahli psikolog agar sesuai dengan dimensi *adversity quotient*. Kedua ahli psikolog menyatakan bahwa angket *adversity quotient* tersebut sudah sesuai dan layak digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian. Berikut adalah hasil validasi angket oleh ahli psikolog:

**Tabel 3.3** Hasil Validasi Angket *Adversity Quotient*

Validator	Validasi Ke-1	Validasi Ke-2
1	Menyatakan angket dapat digunakan	-
2	Menunjukkan beberapa kalimat yang harus diganti dan disesuaikan	Menyatakan angket dapat digunakan (valid)

## (2) Menyelesaikan Masalah Matematika

Untuk penyelesaian masalah matematika diberikan soal materi bangun datar segiempat dan segitiga yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen bantu untuk mengumpulkan data. Tes ini bertujuan untuk mengetahui proses berpikir kreatif peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika. Penyusunan kisi-kisi tes ini

disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi materi bangun datar segiempat dan segitiga

**Tabel 3.4** Kisi-kisi Materi Bangun Datar Segiempat dan Segitiga

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>	<b>Nomor Soal</b>
3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.	4.11 Menyelesaikan masalah konstektual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.	1 soal uraian

Agar soal tersebut sesuai dengan kriteria proses berpikir kreatif, maka soal tersebut harus divalidasi terlebih dahulu. Soal materi bangun datar segiempat dan segitiga yang digunakan sebagai instrumen tes divalidasi oleh validator yang merupakan dua orang dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi. Validasi tersebut meliputi validitas muka dan validitas isi. Untuk mengukur validitas muka, pertimbangan berdasarkan pada kesesuaian soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku, komunikatif dan mudah dipahami. Validitas isi, pertimbangan berdasarkan pada kesesuaian soal dengan tahapan proses berpikir kreatif yang diteliti. Validasi soal dilaksanakan pada tanggal 13 April 2023 dan 14 April 2023. Berikut ini adalah tabel validasi soal tes materi bangun datar segiempat dan segitiga.

**Tabel 3.5** Hasil Validasi Soal

<b>Validator</b>	<b>Validasi Ke-1</b>	<b>Validasi Ke-2</b>
1	Menunjukkan pertanyaan pada soal harus diperbaiki	Menyatakan soal dapat digunakan (valid)
2	Menunjukkan beberapa kata yang harus diganti	Menyatakan soal dapat digunakan (valid)

### (3) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan disesuaikan dengan hasil

pekerjaan peserta didik. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai hasil jawaban peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika berupa soal tes materi bangun datar segiempat dan segitiga. Wawancara dilakukan setelah peserta didik mengerjakan soal tes dan dipilih menjadi subjek penelitian. Untuk mendapatkan data yang sesuai, maka informasi selama berlangsungnya wawancara antara pewawancara dan subjek ditulis setiap perkataan dari jawaban subjek dan menggunakan alat bantu perekam suara berupa *handphone* untuk menghindari hilangnya atau terlewatnya informasi.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (p.130). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*). Namun sebelum melakukan reduksi, data yang masih berbentuk verbal disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam analisis. Proses analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, p. 132-142) mencakup 3 hal, yaitu:

(1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2017) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu, sehingga data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (p. 135). Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengoreksi hasil penyebaran angket *Adversity response profile (ARP)* peserta didik kemudian mengurutkan berdasarkan kategori *AQ* menurut Stoltz.
- b. Mengoreksi dan menganalisis hasil menyelesaikan masalah matematika berupa soal tes bangun datar segiempat dan segitiga.
- c. Melakukan wawancara pada 5 kategori *AQ* untuk mendeskripsikan proses berpikir kreatif, serta kesulitan yang dialami peserta didik dalam mengerjakan soal tes bangun datar segiempat dan segitiga.

d. Hasil wawancara disederhanakan dan disusun menjadi bahasa yang baik, kemudian transkrip ke dalam catatan.

(2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah mendapatkan data kasar hasil reduksi. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami, merencanakan langkah selanjutnya, dan menarik kesimpulan (p.137). Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan uraian singkat dalam teks yang bersifat naratif. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- (a) Menyajikan hasil angket *ARP* peserta didik.
- (b) Menyajikan hasil menyelesaikan masalah matematika berupa soal bangun datar segiempat dan segitiga yang dijadikan wawancara.
- (c) Menyajikan hasil tes wawancara berupa transkrip wawancara.
- (d) Menggabungkan hasil pekerjaan peserta didik saat mengerjakan soal dan hasil wawancara, kemudian data digabung dan dianalisis serta disajikan dalam bentuk uraian naratif.

(3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melihat penyajian hasil tes menyelesaikan masalah matematika pada materi bangun datar segiempat dan segitiga, hasil angket *ARP* dan hasil wawancara terkait kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan terkait proses berpikir kreatif peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari *adversity quotient*.

### 3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.6.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Februari 2023 sampai Juni 2023. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 3.6** Jadwal Kegiatan Penelitian



No	Jenis Kegiatan	2023					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan judul skripsi penelitian						
2	Penyusunan skripsi penelitian						
3	Seminar Skripsi Penelitian						
4	Penyusunan instrumen penelitian						
5	Mengurus surat izin penelitian						
6	Pelaksanaan penelitian						
7	Pengolahan data dan analisis data						
8	Penyusunan skripsi						
9	Sidang skripsi tahap 1						
10	Sidang skripsi tahap 2						

### 3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Manarul Huda. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu kelas VII beralamat Jl. Ciburuyan No. 20, Mulyasari, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196 dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian ini dilakukan, dan tempat penelitian adalah tempat di mana sebenarnya penelitian dilakukan dan dimana sebenarnya peneliti menangkap keadaan dari objek-objek yang diteliti.